

SISTEM INFORMASI EKSPOR PADA PT. SUKSES SINDO DAMAI CABANG PANGKALPINANG DENGAN APPLICATION DEKSTOP

Ria Mentari

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : rieahnr@gmail.com*

ABSTRACT

The information in a company that is very important to support the ongoing development, o there is a reason that information is necessary for a company. Due to lack of information when, within a certain time the company will experience an in ability to control the resource, so that in taking strategic decisions very disturbed, which will ultimately defeat the competitors compete with the environment. In addition, information systems owned often can not work well. The main problem is that the information system is too much information that is not use ful or meaningful (system too much data). Understand the basic concepts of information is very important in designing an effective information system. Setting up steps or methods to provide quality information is the goal of designing a new system. The purpose of this scheme is to function in order to produce accurate reports and documents, relevant, and timely computerized. The result of design of this system can provide information about the flow of goods and ship reports per periode, entry details of exports of goods and export activities undertaken by PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Branch Pangkalpinang.

Keywords: *Information System, Exports, Visual Basic.Net*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kematangan teknologi di era maju seperti sekarang ini menuntut agar segala sesuatu bentuk informasi diakses secara cepat dan akurat. Perkembangan-perkembangan itu menuntut organisasi-organisasi untuk lebih tanggap dalam mencari solusi yang dibutuhkan. Maka para perusahaan berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Data yang dikelola dengan baik, terlepas dari berbagai ragam wujud materinya, akan memiliki struktur dan atribut sehingga memudahkan dalam pencarian data.

Kemunculan komputer dirasakan sangat penting didalam kehidupan saat ini. Komputer diciptakan untuk membantu manusia dalam hal pemecahan masalah. Sistem yang dibangun ini nantinya dapat digunakan untuk mengolah data-data pegawai yang dibutuhkan menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi orang yang ingin memanfaatkan informasi tersebut khususnya bagi perusahaan itu sendiri. Saat ini perusahaan berlomba - lomba memberikan pelayanan akses informasi yang cepat dan akurat.

PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai cabang Pangkalpinang merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang *Freight Forwarding* (Pengangkutan Barang) mempunyai pusat di Singapore. Perusahaan ini didedikasikan untuk mengoperasikan layanan pengumpan antara Indonesia dengan Singapura. Di sisi Singapura , mitra adalah *Seamaritime Group of Companies* dan investor lainnya di Singapura. Sejak kelahirannya pada tahun 1996 , perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan pengiriman secara cepat dan berkualitas yang akan memberikan pelanggan dengan keunggulan yang kompetitif.

Pada perusahaan PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai data pengiriman barang ekspor maupun impor merupakan data yang sangat vital tetapi sayangnya masih ada berbagai kendala yang terjadi dalam perusahaan ini. Yakni pengelolaan data ekspor dan impor barang masih kurang optimal karena data-data barang sebagian masih menggunakan Microsoft Excel, hal ini sangat rentan akan kesalahan input terhadap data. Sistem seperti ni tidak efektif dan efisien sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan seperti pencarian data yang relatif lama dan jika suatu waktu diperlukan informasi tidak dapat

dipenuhi dengan cepat. Kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat dan tepat dalam penyajiannya sangat mendukung kelancaran dalam memberikan informasi data barang yang akan dikirimkan melalui jalur laut, tetapi sistem yang ada atau berjalan pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai belum mampu menyelesaikan permasalahan secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba merancang sebuah sistem yang dapat mengolah sistem informasi ekspor dan impor pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang, sehingga dapat membantu menyampaikan informasi yang lebih cepat, efisien dan tidak adanya lagi keterlambatan dalam penyampaian informasi.

Oleh karena itu, penulis membuat Skripsi ini dengan judul “**SISTEM INFORMASI EKSPOR PADA PT. PELAYARAN SUKSES SINDO DAMAI CABANG PANGKALPINANG DENGAN APPLICATION DESKTOP**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem ekspor yang mampu menyajikan laporan ekspor secara cepat dan efisien?
- b. Bagaimana merancang sistem ekspor untuk mengetahui proses ekspor mulai dari sebelum kapal tiba sampai kapal berangkat.
- c. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Ekspor pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih berfokus pada penyelesaian masalah, penulis merincikan batasan masalah meliputi :

- a. Pada penelitian ini hanya membahas masalah – masalah yang berhubungan dengan data ekspor saja.
- b. Masalah yang dibahas tentang data RKSP, *Outward Manifest*, data *Bill of lading*, data ekspor, dan transaksi ekspor.

1.4. Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai metode guna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu:

- a. Metode Observasi, melalui metode ini penulis dapat melakukan observasi langsung di PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai, observasi dilakukan untuk menelaah dan mengamati secara langsung penerapan sistem ekspor dan impor barang di PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai.

- b. Metode Wawancara, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi secara kompleks serta proses kegiatan ekspor dan impor yang sedang berjalan di PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai.
- c. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber – sumber dan referensi baik berupa buku, artikel, dan sumber – sumber lainnya sebagai acuan dalam sistem informasi. yang dijadikan tempat penelitian untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan utama dalam pembuatan skripsi ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi :

- a. Tujuan operasional, untuk mengetahui dan menganalisa sistem informasi ekspor barang yang digunakan di PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai.
- b. Tujuan Fungsional, yaitu memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa menghasilkan laporan dan dokumen yang akurat, relevan, terkomputerisasi dan tepat waktu serta meningkatkan kinerja SDM sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai.
- c. Tujuan individu, untuk mendapatkan kemampuan meneliti masalah – masalah ataupun kekurangan yang ada di lapangan serta mendapatkan pengalaman selama penulisan tugas akhir pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Menurut Tata Sutabri (2012) dalam bukunya menyimpulkan suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Anonim,2008) sistem diambil dari asal mula sistem yang berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang memiliki pengertian bahwa suatu sistem merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdiri dari komponen atau elemen yang berhubungan satu dengan yang lainnya yang

berfungsi untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya

2.2. Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

Siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah – langkah pada tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem. Suatu pengembangan sistem akan terlalu besar untuk dikerjakan bila tanpa sistem pengendalian. Pengendalian ini diperlukan terhadap bidang – bidang seperti FUNGSI, ANGGARAN, JADWAL, KEGIATAN, dan KUALITAS. Siklus hidup sistem informasi dimulai dari fase perencanaan, fase pengembangan (investigasi, analisis, desain, implementasi) dan dievaluasi secara terus menerus untuk menetapkan apakah sistem informasi tersebut masih layak diaplikasikan. Jika tidak maka sistem informasi tersebut akan diganti dengan yang baru dan dimulai dari perencanaan kembali.

2.3. Subsistem Sistem Informasi

Subsistem adalah komponen yang koheren dan agak independen dari sistem yang lebih besar. Subsistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa fisik ataupun abstrak. Subsistem sebenarnya hanyalah sistem di dalam suatu sistem, ini berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat.

2.4. Pengertian Sistem Informasi Ekspor

Setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:2).

Menurut Irham dan Yogi (2003), mendefinisikan ekspor adalah menjual barang – barang ke luar negeri untuk memperoleh devisa yang akan digunakan bagi penyelenggaraan industri/pembangunan di negaranya dengan asumsi ekspor yang terjadi haruslah dengan diversifikasi ekspor sehingga bila terjadi kerugian dalam satu macam

barang akan dapat diimbangi oleh keunggulan dari komoditi lainnya.

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang – barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Bambang Triyoso, 2004). Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional naik yang pada gilirannya menaikkan jumlah *output* dan laju pertumbuhan ekonomi.

Sistem Informasi Ekspor merupakan sistem yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan ekspor barang. Sebuah sistem informasi ekspor yang baik tentunya mampu menjalankan semua hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan maupun hal – hal spesifik lainnya, semua komponen dipermudah dengan adanya sistem ini, sehingga mencegah terjadinya kesalahan atau kehilangan daa di dalam perusahaan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

2.5. Teori Pengelolaan Proyek

Pendekatan mengenai tahapan proyek secara umum adalah mengidentifikasi urutan langkah yang harus diselesaikan. Dalam "pendekatan tradisional" ini, lima komponen perkembangan proyek dapat dibedakan (empat tahap ditambah kontrol) dan ditambah lagi tahapan penyelesaian proyek, yang dapat juga disebut "Siklus Kehidupan Proyek" (*Project Life Cycle*). Secara umum, siklus hidup proyek merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana sebuah proyek direncanakan, dikontrol, dan diawasi sejak proyek disepakati untuk dikerjakan hingga tujuan akhir proyek tercapai. Terdapat lima tahap kegiatan utama yang dilakukan dalam siklus hidup proyek yaitu :

- a. Tahap Inisiasi
Tahap inisiasi proyek merupakan tahap awal kegiatan proyek sejak sebuah proyek disepakati untuk dikerjakan. Pada tahap ini, permasalahan yang ingin diselesaikan akan diidentifikasi.
- b. Tahap Perencanaan dan Desain

Ketika ruang lingkup proyek telah ditetapkan dan tim proyek terbentuk, maka aktivitas proyek mulai memasuki tahap perencanaan. Pada tahap ini, dokumen perencanaan akan disusun secara terperinci sebagai panduan bagi tim proyek selama kegiatan proyek berlangsung.

- c. Tahap Eksekusi (Pelaksanaan proyek dan/atau Konstruksi)
Dengan definisi proyek yang jelas dan terperinci, maka aktivitas proyek siap untuk memasuki tahap eksekusi atau pelaksanaan proyek. Pada tahap ini, deliverables atau tujuan proyek secara fisik akan dibangun. Seluruh aktivitas yang terdapat dalam dokumentasi project plan akan dieksekusi.
- d. Tahap Pemantauan dan sistem Pengendalian
Sementara kegiatan pengembangan berlangsung, beberapa proses manajemen perlu dilakukan guna memantau dan mengontrol penyelesaian deliverables sebagai hasil akhir proyek.
- e. Tahap Penutupan
Tahap ini merupakan akhir dari aktivitas proyek. Pada tahap ini, hasil akhir proyek (deliverables project) beserta dokumentasinya diserahkan kepada pelanggan, kontak dengan supplier diakhiri, tim proyek dibubarkan dan memberikan laporan kepada semua stakeholder yang menyatakan bahwa kegiatan proyek telah selesai dilaksanakan.

Manajemen Proyek Sistem Informasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengelola sumber daya (manusia, data, anggaran) untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Apa maksud dari mencapai suatu tujuan yang ditentukan Maksudnya ialah suatu proyek yang dimanajemen sedemikian rupa agar sesuai dengan anggaran, keinginan konsumen, sesuai jadwal, dll. Hal itulah yang menjadi dasar dari manajemen sistem informasi tersebut.

3. Metode Penelitian

3.1. Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek Dengan UML

UML merupakan salah satu alat bantu yang handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang mendukung bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (seperti mengkomunikasikan kepada calon pengguna sistem dan pemrogram).

3.2. Analisa Sistem Berorientasi Objek

Analisa sistem adalah suatu proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, penyebab-penyebab masalah, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem, dan memahami secara keseluruhan tentang sistem yang akan kita kembangkan.

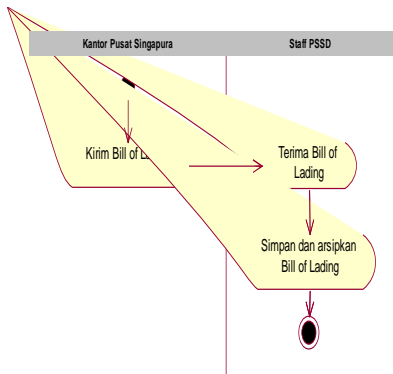
Melakukan kajian, dan menemukan berbagai faktor dari prosedur penyelenggaraan pengolahan data yang berlangsung saat ini (*present systems*) untuk bisa memenuhi kebutuhan akan sistem informasi yang efektif, itulah yang menjadi titik berat dari sebuah proses penganalisaan akan sebuah sistem (yang akan dikomputerisasikan). Keberhasilan dari tahap analisa adalah memahami kebutuhan-kebutuhan sistem dan membuat konsep sistem baru yang menggambarkan apa yang harus dilakukan sistem guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan sistem. Tujuan utama dari analisa berorientasi objek adalah memodelkan sistem yang nyata dengan penekanan apa yang harus dilakukan sistem. Pada tahap analisa berorientasi objek, objek bisnis dalam sebuah sistem diidentifikasi seperti siapa atau apa aktornya dan bagaimana mereka bekerja sama dalam aplikasi. Dalam hal ini penulis menggunakan Use Case untuk mengidentifikasi apa yang akan pengguna kerjakan dengan sistem atau perangkat lunak yang akan dikembangkan? Dan mengidentifikasi aktor termasuk didalamnya adalah siapa yang akan menggunakan sistem?

Mengembangkan proses bisnis sederhana yang memang terjadi di organisasi yang sedang dianalisis dengan membuat activity diagram. Dari penjelasan diatas penulis menjabarkan landasan teori diagram-diagram UML yang menjadi alat bantu pada tahap analisa berorientasi objek (OOA- Object Oriented Analysis).

4. Hasil Dan Pembahasan

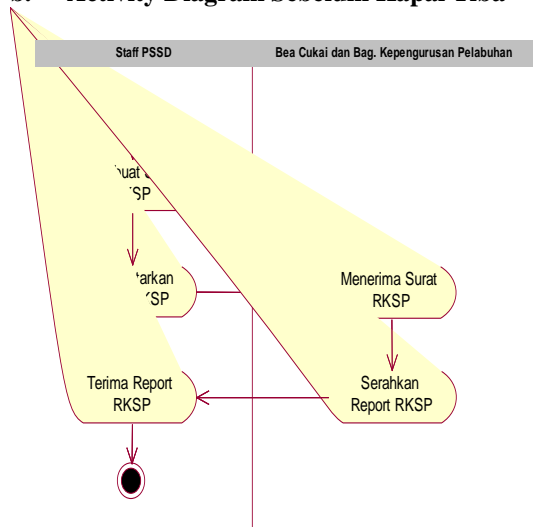
4.1. Berikut Adalah Activity Diagram Proses Ekspor Pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang

a. Activity Diagram Pemberitahuan Pengiriman Barang



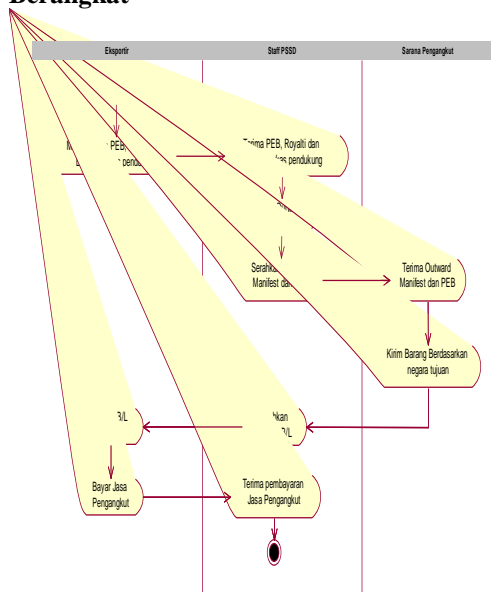
Gambar 1
Activity Diagram Pemberitahuan Pengiriman Barang

b. Activity Diagram Sebelum Kapal Tiba



Gambar 2
Activity Diagram Sebelum Kapal Tiba

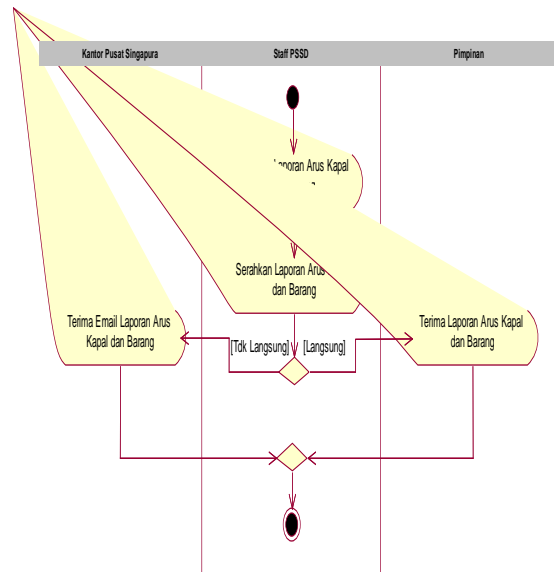
c. Activity Diagram Pada Saat Kapal Akan Berangkat



Gambar 3

Activity Diagram Pada Saat Kapal Akan Berangkat

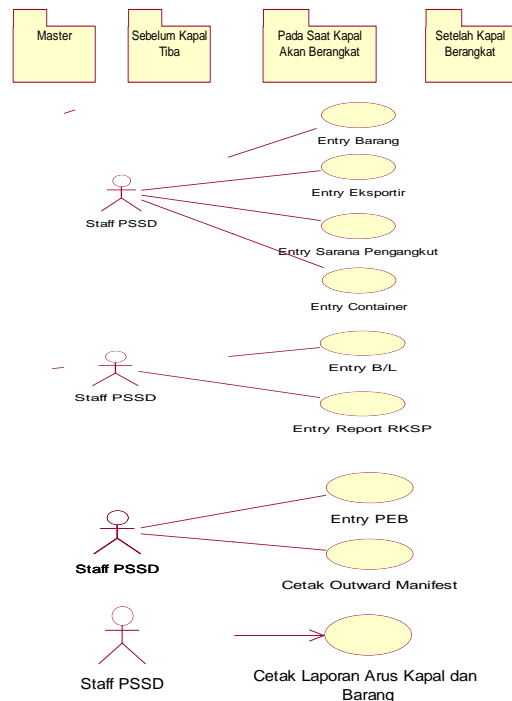
d. Activity Diagram Setelah Kapal Berangkat



Gambar 4

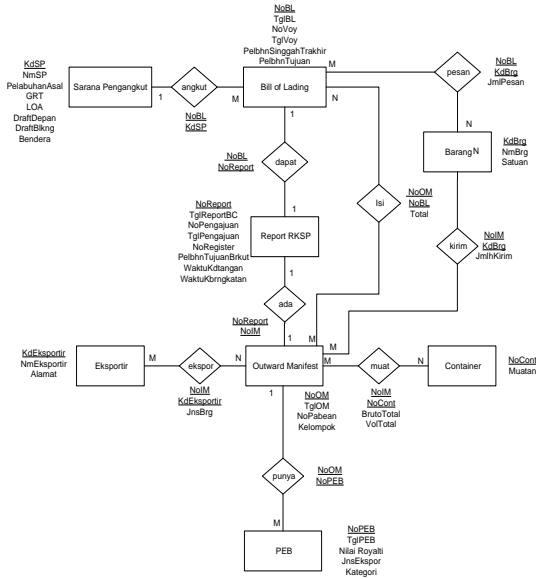
Activity Diagram Setelah Kapal Berangkat

4.2. Berikut Adalah Use Case Diagram Pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang



Gambar 5
Use Case Diagram

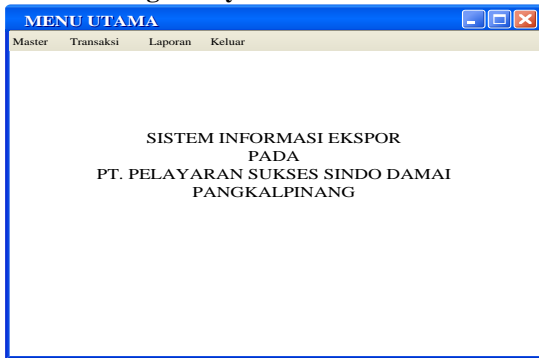
4.3. Berikut Adalah *Diagram ERD* Pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang



Gambar 6
Diagram ERD

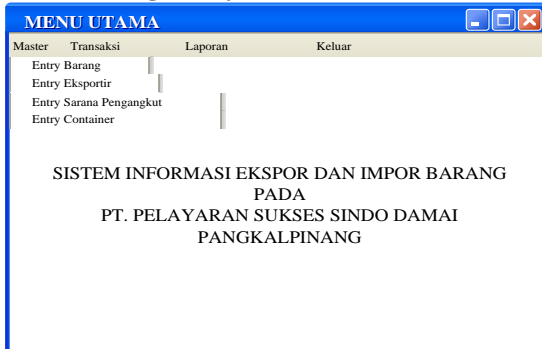
4.4. Berikut Adalah Rancangan Layar Pada PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai Cabang Pangkalpinang

a. Rancangan Layar Menu Utama



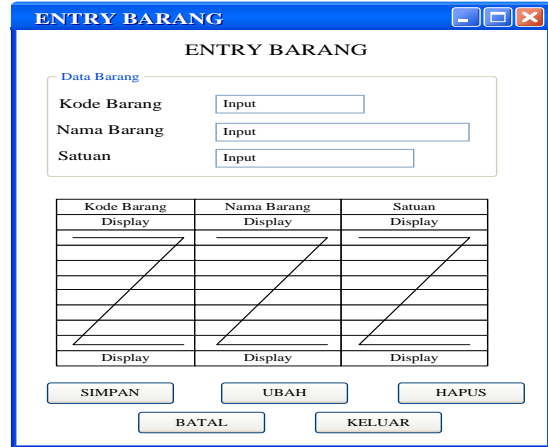
Gambar 7
Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Menu Master



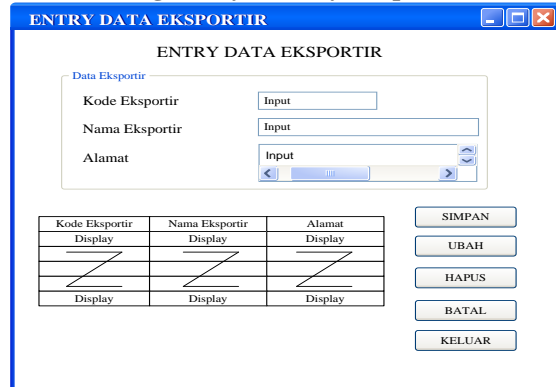
Gambar 8
Rancangan Layar Menu Master

c. Rancangan Layar Entry Barang



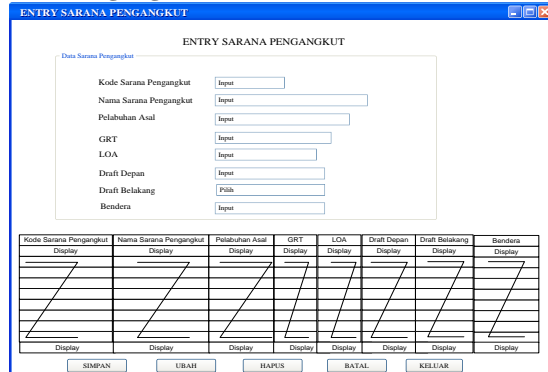
Gambar 9
Rancangan Layar Entry Barang

d. Rancangan Layar Entry Ekspor



Gambar 10
Rancangan Layar Entry Ekspor

e. Rancangan Layar Entry Sarana Pengangkut



Gambar 11
Rancangan Layar Entry Sarana Pengangkut

f. Rancangan Layar Entry Container

Gambar 12
Rancangan Layar Entry Container

g. Rancangan Layar Menu Transaksi

Gambar 13
Rancangan Layar Menu Transaksi

h. Rancangan Layar Entry Bill of Lading

Gambar 14
Rancangan Layar Entry Bill of Lading

i. Rancangan Layar Entry Report RKSP

Gambar 15
Rancangan Layar Entry Report RKSP

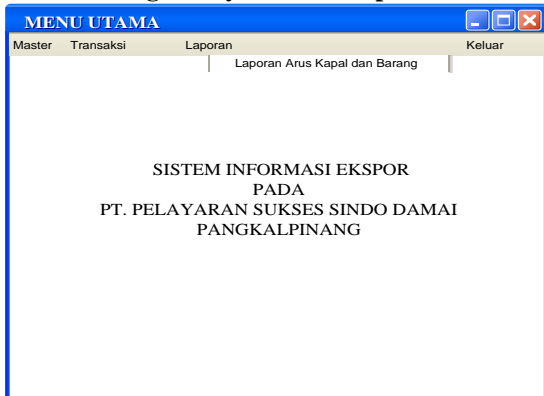
j. Rancangan Layar Cetak Outward Manifest

Gambar 16
Rancangan Layar Cetak Outward Manifest

k. Rancangan Layar Entry PEB

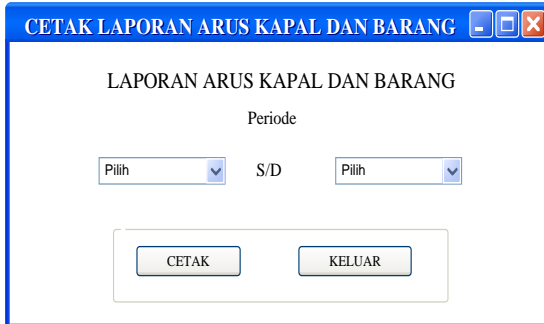
Gambar 17
Rancangan Layar Entry PEB

l. Rancangan Layar Menu Laporan



Gambar 18
Rancangan Layar Menu Laporan

m. Rancangan Layar Cetak Laporan Arus Kapal dan Barang



Gambar 19
Rancangan Layar Cetak Laporan Arus Kapal dan Barang

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah dianalisa dan dievaluasi keadaan perusahaan, maka pada bab ini akan diambil kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan. Beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Sistem ekspor barang yang masih kurang optimal yang digunakan oleh PT. Pelayaran Sukses Sindo Damai kurang efektif, efisien dan akurat dalam penyajian informasi
- Dengan menggunakan sistem ekspor barang yang diusulkan, maka informasi data ekspor yang dihasilkan lebih lengkap, efisien, cepat dan tepat dibandingkan sistem sebelumnya yang sering mengalami keterlambatan di dalam menyajikan informasi laporan ekspor barang.

- Dengan diterapkannya program yang telah dirancang oleh penulis, dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi ekspor barang serta dapat mengetahui laporan ekspor barang secara cepat dan dapat diminta sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Penulis menyarankan hendaknya setiap transaksi harus langsung direkam ke dalam komputer, sehingga komputer dapat menyajikan informasi tentang laporan ekspor barang secara akurat dan *up to date*.
- Penulis menyarankan adanya pelatihan untuk pegawai yang menjalankan atau menggunakan program sebelum diterapkannya sistem baru.

Daftar Pustaka

- [Jogiyanto2005] Jogiyanto,2005,Analisis & Desain Sistem Informasi,Andi Yogyakarta
- [Sutopo 2002] Sutopo,Ariesto Hadi, analisis dan Design Berorientasi Objek Yogyakarta : J & Learning, 2002
- [Sutabri] Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, jakarta : GRAMEDIA , 2006

<http://www.docstoc.com/docs/1043317557/Perancangan-Sistem-Informasi-Ekspor-Barang-Studi-Kasus-Pada> (April, 20 2014, 20:00)

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/444/jbptunikom_pp-gdl-idenridwan-22168-3-unnikom_i-i.pdf (April, 20 2014, 20:50)